

Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Iin Hendrayani¹, Rahmad Doni²

Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama²

E-mail: iin.hendrayani1988@gmail.com¹, rahmaddoniputraadam1998@gmail.com²

Abstrak

Pertumbuhan modal sendiri adalah hasil persentase dari kenaikan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya dalam pendanaan perusahaan. Pertumbuhan modal sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal ataupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain : DER, NPM, ROE, ROA, ROI, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, tingkat bunga dan tingkat pajak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu faktor yaitu DER, NPM dan ROE. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage* yang diproksikan dengan DER dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan NPM dan ROE. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh DER, NPM dan ROE terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi secara parsial?, 2. Bagaimana pengaruh DER, NPM dan ROE terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi secara simultan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh DER, NPM dan ROE terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi secara parsial, 2. Untuk mengetahui pengaruh DER, NPM dan ROE terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri, NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. 2. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa minimal ada satu variabel X (DER, NPM dan ROE) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity* dan Pertumbuhan Modal Sendiri

Abstrack

Capital growth itself is the result of a percentage of its own capital increases compared to the previous amount of capital in the company's funding. Capital growth itself is influenced by various factors, either internal or external factors of the company. These factors include: DER, NPM, ROE, ROA, ROI, profit growth, sales growth, interest rate and tax rate. In this research researcher uses one of the factors namely DER, NPM and ROE. The financial ratios used in this study are the leverage ratios that are proscribed with DER and the profitability ratios that are proscribed with NPM and ROE. The formulation of the problem in this study is: 1. How does DER, NPM and ROE influence the growth of its own capital on the company's partial pharmaceutical sub sectors?, 2. How DER, NPM and

ROE influence their own capital growth on Simultaneously the company's sub-sector pharmacy?. The objectives in this study are: 1. To determine the influence of DER, NPM and ROE against the growth of its own capital in the company's partial pharmaceutical sub-sector, 2. To determine the influence of DER, NPM and ROE on the growth of its own capital in the pharmaceutical sub-sector company simultaneously. The population in this study is a pharmaceutical sub-sector company. The sampling method in this study is purposive sampling. The data analysis methods used in this study were multiple linear regression. The results of this study show that. 1. Results of partial studies show that DER has an effect on its own capital growth, NPM has no effect on its own capital growth and ROE has an effect on its own capital growth of pharmaceutical sub-sector companies in Bursa Indonesia Securities period 2012-2017. 2. Simultaneous research results show that at least one variable X (DER, NPM and ROE) has an effect on its own capital growth

Keywords : Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity and Own Capital Growth

PENDAHULUAN

Didalam dunia bisnis, Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan semakin besarnya skala perusahaan, pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai alat ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. (Yuhartil, 2006). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dari kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan sehingga tujuan perusahaan tercapai, banyak cara atau alat untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dan salah satu alat mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu dengan mengukur pertumbuhan modal sendiri.

Pertumbuhan tinggi akan membutuhkan modal yang cukup banyak untuk membiayai pertumbuhannya tersebut. Modal berasal dari dua sumber yakni modal internal dan modal eksternal. Sumber modal yang digunakan dalam hal ini adalah modal internal atau modal sendiri. Perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal perusahaan. Penggunaan dana internal lebih didahulukan dari pada penggunaan dana yang bersumber dari eksternal dikarenakan pendanaan internal tidak membutuhkan

modal hutang. (Myers, 1984 dalam Dwi R.P. 2014).

Menurut Riyanto (2010:240) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya. Pertumbuhan modal sendiri adalah hasil persentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya dan pertumbuhan modal sendiri juga merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Maryati (2001:15)

Menurut Riyanto (2010:241) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri terdiri dari dua faktor: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari, DER, NPM, ROE, ROA, ROI, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari tingkat bunga dan tingkat pajak.

Menurut Sawir (2015:13) DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Hubungan DER terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu pada dasarnya DER yang tinggi dan rendah memiliki pengaruh baik secara positif dan negatif terhadap pertumbuhan modal sendiri. Rosanna (2008) menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal

sendiri. Tanjung (2014) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyani (2010) menemukan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Menurut Fahmi (2013:80) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Hubungan NPM terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu NPM yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula sehingga memiliki kesempatan untuk menaikkan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Dan NPM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hernanto (2013) menemukan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) menemukan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Menurut Fahmi (2012:98) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hubungan ROE terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu ROE yang tinggi akan mampu mengelola modal yang berasal dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap

pertumbuhan modal sendiri. Hernanto (2013) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini bertentangan penelitian yang dilakukan oleh Fadhila (2017) menemukan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam sub sektor farmasi. Dipilihnya perusahaan sub sektor farmasi karena perusahaan tersebut memiliki modal sendiri yang cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan sub sektor farmasi merupakan kelompok industri yang semakin berkembang pesat dalam kegiatan bisnis dengan nilai transaksi yang sangat besar yang diwujudkan dengan tingkat pertumbuhan modal sendiri.

Industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 11 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan yakni: PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), PT. Kimia Farma (persero), Tbk (KAEF), PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA), dan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk (TSPC).

Berikut ini disajikan data modal sendiri yang mengalami peningkatan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2017. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Modal Sendiri Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Menjadi Sampel Periode 2012-2017

Tahun	Dalam Rupiah				
	DVLA	KAEF	KLBF	PYFA	TSPC
2012	841.526.576	1.426.496.822.081	7.371.643.614.897	3.353.156.079.810	87.705.472.878
2013	914.702.952	1.608.224.645.679	8.499.957.965.575	3.862.951.894.240	93.901.273.216
2014	962.431.483	1.789.213.036.320	9.817.475.678.446	4.132.338.998.550	96.558.938.621
2015	973.517.334	2.056.559.640.523	10.938.285.985.269	4.337.140.975.120	101.222.059.197
2016	1.079.579.612	2.271.407.409.194	12.463.847.141.085	4.635.273.142.692	105.508.790.427
2017	1.116.300.069	2.572.520.755.127	13.894.031.782.689	5.082.008.409.145	108.856.000.711

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Dilihat dari tabel 1 yang disajikan di atas bahwa data modal sendiri sub sektor farmasi periode 2012-2017 mengalami

peningkatan setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan modal sendiri disebabkan karena salah satu sektor

penopang perekonomian khususnya dibidang dasar yaitu kesehatan. Sebagai industriya farmasi yang memasok bahan obat-obatan mulai dari bahan baku sampai produk yang digunakan oleh konsumen untuk meningkatkan kesehatan mereka. Produk farmasi dari perusahaan farmasi penting bagi pasien yang sedang sakit atau memelihara kesehatan. Obat yang diproduksi perusahaan farmasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan rumah-rumah sakit atau klinik untuk pasokan obat-obatan naik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (PM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Diduga ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan sub sektor farmasi di BEI secara parsial.
- H₂ : Diduga ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan sub sektor farmasi di BEI secara simultan.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Modal Sendiri

Pertumbuhan modal sendiri adalah hasil persentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah digunakan pemilik modal sendiri atau sering disebutkan juga dengan rentabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang berupa pendapat atau *judgement* sehingga tidak berupa angka, melainkan berupa kata atau kalimat. Suliyatno (2006:134)

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif yaitu metode dengan menggunakan perhitungan angka-angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu sebagai pemecahan masalah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20. Sugiyono (2014:13)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verikatif.

1. Metode Deskriptif

Metode ini dilakukan dengan langkah yaitu menjelaskan perkembangan masing-masing variabel.

- Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2017. Dimana DER mengukur perbandingan total modal hutang dan modal sendiri.
- Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) Pada perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2017. Dimana NPM mengukur perbandingan dari laba bersih dan penjualan.
- Perkembangan *Return on Equity* (ROE) Pada perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2017. Dimana ROE mengukur perbandingan dari laba bersih dan total modal sendiri.
- Perkembangan pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2017. Dimana pertumbuhan modal sendiri mengukur hasil dari persentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya

2. Metode Verifikatif

Metode ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Untuk menjawab rumusan masalah pertama langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat model hubungan antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), dan *Return On Equity* (X_3), terhadap *Pertumbuhan Modal Sendiri* (Y) dengan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

- Menentukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H_0 $b_1, b_2, b_3 = 0$ diduga tidak ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity* (X_1, X_2, X_3) terhadap pertumbuhan modal sendiri (Y) secara parsial.

H_0 $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ diduga ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity* (X_1, X_2, X_3) terhadap pertumbuhan modal sendiri (Y) secara parsial.

- Melakukan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji keseluruhan koefisien dan variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return on Equity*) secara parsial terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri) yang diteliti.

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

- Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau menolak H_A
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau menerima H_A

Berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

- Membuat kesimpulan

- H_0 diterima atau menolak H_A

Maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity*) secara parsial terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri).

- H_0 ditolak atau menerima H_A

Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity*) secara parsial terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri)

b. Untuk menjawab rumusan masalah kedua langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ diduga tidak ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity* (X_1, X_2, X_3) terhadap pertumbuhan modal sendiri (Y) secara simultan.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ diduga ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity* (X_1, X_2, X_3) ada pertumbuhan modal sendiri (Y) secara simultan.

2) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:87) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independenya menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai data yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Cross Section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Rumus koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP : Koefisien penentu atau koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi

Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau indikator menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Melakukan Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji keseluruhan koefisien dan variabel bebas (*Debt To Equity Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return On Equity*) secara simultan terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri) yang diteliti.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

4) Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau menolak H_A

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau menerima H_A

Berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5) Membuat Kesimpulan

- Maka H_0 diterima atau menolak H_A
Maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*Debt To Equity Ratio, Net profit margin, dan Return On Equity*) secara simultan terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri).
- H_0 ditolak atau menerima H_A
Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*Debt To Equity Ratio, Net profit margin, dan Return On Equity*) secara simultan terhadap variabel terikat (pertumbuhan modal sendiri).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Data DER Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 2. Hasil Perhitungan DER Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Dijadikan Sampel Penelitian Periode 2012-2017 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilities	Total Shareholder's Equity	DER
1.	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	2012	233.144.997	841.546.576	0,28
		2013	275.351.336	914.702.952	0,30
		2014	273.816.042	962.431.483	0,28
		2015	402.760.903	973.517.334	0,41
		2016	451.785.946	1.079.579.612	0,42
		2017	524.586.078	1.116.300.069	0,47
2.	PT Kimia Farma, Tbk	2012	634.813.891.119	1.426.496.822.081	0,44
		2013	847.584.859.909	1.608.224.645.679	0,52
		2014	1.157.040.676.384	1.789.213.036.320	0,64
		2015	1.378.319.672.511	2.056.559.640.523	0,74
		2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,03
		2017	1.154.120.768.637	2.572.520.755.127	1,37
3.	PT Kalbe Farma, Tbk	2012	2.046.313.566.061	7.371.643.614.897	0,28
		2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	0,33
		2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	0,27
		2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,25
		2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,22
		2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,20
4.	PT Pyridam Farma, Tbk	2012	48.144.037.183	87.705.472.878	0,55
		2013	81.217.648.190	93.901.273.216	0,87
		2014	76.177.686.068	96.558.938.621	0,79
		2015	58.729.478.032	101.222.059.197	0,58
		2016	61.554.005.181	105.508.790.427	0,58
		2017	50.707.930.330	108.856.000.711	0,46
5.	PT Tempo Scan Pasifik, Tbk	2012	1.279.827.890.909	3.353.156.079.810	0,38
		2013	1.545.006.061.545	3.862.951.894.240	0,40
		2014	1.260.391.495.410	4.132.338.998.550	0,35
		2015	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,45
		2016	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,42
		2017	2.352.891.899.876	5.082.008.409.146	0,46

Sumber : www.idx.ci.id (data diolah, 2019)

Dari data di atas dapat dilihat Total *Liabilities* dan Total *Shareholder's Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2012-2017 mengalami *fluktuasi* hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan DER yang berbeda-beda.

PT Darya Varia Laboratoria, Tbk menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2012 sebesar 0,28. DER tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,30. DER

tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,28. DER tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,13 sehingga menjadi 0,41. DER tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,42. DER tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,05 sehingga menjadi 0,47.

PT Kimia Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2012 sebesar 0,44. DER tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,08 sehingga menjadi 0,52. DER tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,12 sehingga menjadi 0,64. DER tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,10 sehingga menjadi 0,74. DER tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,29 sehingga menjadi 1,03. DER tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,34 sehingga menjadi 1,37.

PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2012 sebesar 0,28. DER tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,05 sehingga menjadi 0,33. DER tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,06 sehingga menjadi 0,27. DER tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,25. DER tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,22. DER tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,20.

PT Pyridam Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2012 sebesar 0,55. DER tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,32 sehingga menjadi 0,87. DER tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,08 sehingga menjadi 0,79. DER tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,21 sehingga menjadi 0,58. DER tahun 2015 ke tahun 2016 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,58. DER tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,12 sehingga menjadi 0,46.

PT Tempo Scan Pacific, Tbk menunjukkan bahwa nilai DER pada tahun 2012 sebesar 0,38. DER tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,40. DER tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,05 sehingga menjadi 0,35. DER tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,10 sehingga menjadi 0,45. DER tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,42. DER tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,04 sehingga menjadi 0,46.

Perkembangan Data NPM Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3. Hasil Perhitungan NPM Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Dijadikan Sampel Penelitian Periode 2012-2017 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EAT	Net Sales	NPM
1.	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	2012	148.909.089	1.087.379.869	0,14
		2013	125.796.473	1.101.684.170	0,11
		2014	80.929.476	1.103.821.775	0,07
		2015	107.894.430	1.306.098.136	0,08
		2016	152.083.400	1.451.356.680	0,10
		2017	162.249.293	1.575.647.308	0,10
2.	PT Kimia Farma, Tbk	2012	205.763.997.378	3.734.241.101.309	0,05
		2013	215.642.329.977	4.348.073.988.385	0,04
		2014	236.531.070.864	4.521.024.379.759	0,05
		2015	265.549.762.082	4.860.371.483.524	0,05
		2016	271.597.947.663	5.811.502.656.431	0,04
		2017	331.707.917.461	6.127.479.369.403	0,05
3.	PT Kalbe Farma, Tbk	2012	1.775.098.847.932	13.636.405.178.957	0,13
		2013	1.970.452.449.686	16.002.131.057.048	0,12
		2014	2.121.090.581.630	17.368.532.547.558	0,12
		2015	2.057.694.281.873	17.887.464.223.321	0,12
		2016	2.350.884.933.551	19.374.230.957.505	0,12
		2017	2.453.251.410.604	20.182.120.166.616	0,12
4.	PT Pyridam Farma, Tbk	2012	5.308.221.363	176.730.979.672	0,03
		2013	6.195.800.338	192.555.731.180	0,03
		2014	2.6957.665.405	222.302.407.528	0,01

		2015	3.087.104.465	217.843.921.422	0,01
		2016	5.146.317.041	216.951.583.953	0,02
		2017	7.127.402.168	223.002.490.278	0,03
5.	PT Tempo	2012	635.176.093.653	6.630.809.553.343	0,10
	Scan Pasifik,	2013	638.535.108.795	6.854.889.233.121	0,09
	Tbk	2014	584.293.062.124	7.512.115.037.587	0,08
		2015	529.218.651.807	8.181.481.867.179	0,06
		2016	545.493.536.262	9.138.238.993.842	0,06
		2017	557.339.581.996	9/565.462.045.199	0,11

Sumber : www.idx.ci.id (data diolah, 2019)

Dari data di atas dapat dilihat EAT dan *Net Sales* pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2012-2017 mengalami *fluktuasi* hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan NPM yang berbeda-beda.

PT Darya Varia Laboratoria, Tbk menunjukkan bahwa nilai NPM pada tahun 2012 sebesar 0,14. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,11. NPM tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga menjadi 0,07. NPM tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,08. NPM tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,10. NPM tahun 2016 ke tahun 2017 tidak mengalami perubahan sebesar 0,10.

PT Kimia Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai NPM pada tahun 2012 sebesar 0,05. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,4. NPM tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,5. NPM tahun 2014 ke tahun 2015 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,05. NPM tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,04. NPM tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,05.

PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai NPM pada tahun 2012 sebesar 0,13. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,12. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,12. NPM tahun 2013 ke tahun 2014 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,12. NPM tahun 2014 ke tahun 2015 tidak ada

perubahan/stabil yaitu 0,12. NPM tahun 2015 ke tahun 2016 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,12. NPM tahun 2016 ke tahun 2017 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,12.

PT Pyridam Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai NPM pada tahun 2012 sebesar 0,03. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 tidak mengalami perubahan sebesar 0,13. NPM tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,01. NPM tahun 2014 ke tahun 2015 tidak mengalami perubahan sebesar 0,01. NPM tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,02. NPM tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,03.

PT Tempo Scan Pacific, Tbk menunjukkan bahwa nilai NPM pada tahun 2012 sebesar 0,10. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,09. NPM tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,08. NPM tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,06. NPM tahun 2015 ke tahun 2016 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,06. NPM tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,05 sehingga menjadi 0,11.

Perkembangan Data ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4. Hasil Perhitungan ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Dijadikan Sampel Penelitian Periode 2012-2017 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EAT	Total Shareholder's Equity	ROE
1.	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	2012	148.909.089	841.546.576	0,19
		2013	125.796.473	914.702.952	0,16
		2014	80.929.476	962.431.483	0,14
		2015	107.894.430	973.517.334	0,12
		2016	152.083.400	1.079.579.612	0,12
		2017	162.249.293	1.116.300.069	0,11
2.	PT Kimia Farma, Tbk	2012	205.763.997.378	1.426.496.822.081	0,14
		2013	215.642.329.977	1.608.224.645.679	0,13
		2014	236.531.070.864	1.789.213.036.320	0,14
		2015	265.549.762.082	2.056.559.640.523	0,13
		2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0,12
		2017	331.707.917.461	2.572.520.755.127	0,13
3.	PT Kalbe Farma, Tbk	2012	1.775.098.847.932	7.371.643.614.897	0,24
		2013	1.970.452.449.686	8.499.957.965.575	0,23
		2014	2.121.090.581.630	9.817.475.678.446	0,22
		2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	0,19
		2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	0,19
		2017	2.453.251.410.604	13.894.031.782.689	0,18
4.	PT Pyridam Farma, Tbk	2012	5.308.221.363	87.705.472.878	0,06
		2013	6.195.800.338	93.901.273.216	0,06
		2014	2.657.665.405	96.558.938.621	0,02
		2015	3.087.104.465	101.222.059.197	0,03
		2016	5.146.317.041	105.508.790.427	0,04
		2017	7.127.402.168	108.856.000.711	0,03
5.	PT Tempo Scan Pasifik, Tbk	2012	635.176.093.653	3.353.156.079.810	0,19
		2013	638.535.108.795	3.862.951.894.240	0,16
		2014	584.293.062.124	4.132.338.998.550	0,14
		2015	529.218.651.807	4.337.140.975.120	0,12
		2016	545.493.536.262	4.635.273.142.692	0,12
		2017	557.339.581.996	5.082.008.409.146	0,11

Sumber : www.idx.ci.id (Data diolah, 2019)

Dari data di atas dapat dilihat EAT dan Total *Shareholder's Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2012-2017 mengalami *fluktuasi* hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan ROE yang berbeda-beda.

PT Darya Varia Laboratoria, Tbk menunjukkan bahwa nilai ROE pada tahun 2012 sebesar 0,19. ROE tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,16. ROE tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,14. ROE tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,12. ROE tahun 2015 ke tahun 2016 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,12. ROE tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,13.

PT Kimia Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai ROE pada tahun 2012 sebesar 0,14. ROE tahun 2012 ke tahun 2013

mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,13. ROE tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,14. ROE tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,13. ROE tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,12. ROE tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,13.

PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai ROE pada tahun 2012 sebesar 0,24. ROE tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,23. ROE tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,22. ROE tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,19. ROE tahun 2015 ke tahun 2016 tidak mengalami perubahan tetap menjadi sebesar 0,19. ROE tahun 2016 ke tahun

2017 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,18.

PT Pyridam Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai ROE pada tahun 2012 sebesar 0,06. ROE tahun 2012 ke tahun 2013 tidak mengalami perubahan tetap menjadi sebesar 0,06. ROE tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga menjadi 0,02. ROE tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,1 sehingga menjadi 0,03. ROE tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,04. ROE tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,03.

PT Tempo Scan Pacific, Tbk menunjukkan bahwa nilai ROE pada tahun 2012 sebesar 0,19. ROE tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,16. ROE tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,14. ROE tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,2 sehingga menjadi 0,14. ROE tahun 2015 ke tahun 2016 tidak mengalami perubahan tetap menjadi 0,12. ROE tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,11.

Perkembangan Data Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Dijadikan Sampel Penelitian Periode 2012-2017 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	MS tahun t – MS tahun $t-1$	MS tahun $t-1$	Pertumbuhan Modal Sendiri
1.	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	2012	113.629.186	727.917.390	0,16
		2013	73.156.376	841.546.576	0,07
		2014	47.728.531	914.702.952	0,05
		2015	11.085.851	962.431.483	0,02
		2016	106.062.278	973.517.334	0,10
		2017	36.720.457	1.079.579.612	0,13
2.	PT Kimia Farma, Tbk	2012	173.836.989.581	1.252.659.832.500	0,15
		2013	181.727.823.598	1.426.496.822.081	0,04
		2014	180.988.390.641	1.608.224.645.679	0,13
		2015	267.346.604.203	1.789.213.036.320	0,19
		2016	214.847.768.671	2.056.559.640.523	0,10
		2017	301.113.345.933	2.271.407.409.194	0,13
3.	PT Kalbe Farma, Tbk	2012	855.708.556.471	6.515.935.058.426	0,13
		2013	1.128.314.350.678	7.371.643.614.897	0,15
		2014	1.317.517.712.871	8.499.957.965.575	0,15
		2015	1.120.810.306.823	9.817.475.678.446	0,11
		2016	1.525.561.155.816	10.938.285.985.269	0,14
		2017	1.430.184.641.604	12.463.847.141.085	0,11
4.	PT Pyridam Farma, Tbk	2012	5.308.221.363	82.397.251.515	0,06
		2013	6.195.800.338	87.705.472.878	0,07
		2014	2.657.665.405	93.901.273.216	0,03
		2015	4.663.120.576	96.558.938.621	0,05
		2016	4.286.731.230	101.222.059.197	0,04
		2017	3.347.210.284	105.508.790.427	0,03
5.	PT Tempo Scan Pasifik, Tbk	2012	307.220.332.802	3.045.935.747.008	0,10
		2013	509.795.814.430	3.353.156.079.810	0,15
		2014	269.387.104.310	3.862.951.894.240	0,07
		2015	204.801.976.570	4.132.338.998.550	0,05
		2016	298.132.167.572	4.337.140.975.120	0,07
		2017	446.735.266.453	4.635.273.142.692	0,10

Sumber : www.idx.ci.id (Data diolah, 2019)

Dari data di atas dapat dilihat MS tahun t – MS tahun $t-1$ dan MS tahun $t-1$ pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2012-2017 mengalami *fluktuasi* hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pertumbuhan modal sendiri yang berbeda-beda.

PT Darya Varia Laboratoria, Tbk menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 0,16. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,09 sehingga menjadi 0,07. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,05. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,3 sehingga menjadi 0,02. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,08 sehingga menjadi 0,10. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,13.

PT Kimia Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai Pertumbuhan modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 0,15. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,11 sehingga menjadi 0,4. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,09 sehingga menjadi 0,13. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,06 sehingga menjadi sebesar 0,19. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,09 sehingga menjadi 0,10. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,13.

PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 0,13. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,15. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2013 ke tahun 2014 tidak ada perubahan/stabil yaitu 0,15. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga menjadi 0,11. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami

peningkatan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,14. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,11.

PT Pyridam Farma, Tbk menunjukkan bahwa nilai Pertumbuhan modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 0,06. NPM tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,01 sehingga menjadi 0,07. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga menjadi 0,03. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,05. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,1 sehingga menjadi 0,04. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,1 sehingga menjadi 0,3.

PT Tempo Scan Pacific, Tbk menunjukkan bahwa nilai Pertumbuhan modal sendiri pada tahun 2012 sebesar 0,10. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,05 sehingga menjadi 0,15. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,08 sehingga menjadi 0,07. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,05. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,02 sehingga menjadi 0,07. Pertumbuhan modal sendiri tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,03 sehingga menjadi 0,10.

Pengaruh DER Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu DER merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan, karena DER juga menunjukkan sampai seberapa besar

struktur finansial perusahaan berasal dari hutang, maka tinggi rendah DER juga menggambarkan besar kecilnya jumlah hutang perusahaan.

Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan modal sendiri disebabkan karena pihak perusahaan mengambil kebijakan untuk menanamkan kembali hasil laba yang diperoleh perusahaan dan tidak membagikan dalam bentuk dividen dalam prosentase yang tinggi sehingga akan berdampak pada kenaikan jumlah modal sendiri yang semakin bertambah.

Pengaruh ROE Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu *Return On Equity* merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah digunakan pemilik modal sendiri atau sering disebutkan juga dengan rentabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan DER, NPM, ROE, dan Pertumbuhan Modal Sendiri

- a. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terjadi pada 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa 4 (empat) perusahaan DER-nya selalu mengalami fluktuasi dan 1 (satu) perusahaan yaitu PT Kimia Farma, Tbk selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. DER tertinggi

terjadi pada PT Kimia Farma, Tbk tahun 2017 yaitu 1,37 dan DER terendah terjadi pada PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2017 yaitu 0,20.

- b. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) yang terjadi pada 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa 5 (lima) perusahaan NPM-nya mengalami fluktuasi. NPM tertinggi terjadi pada PT Dayra Varia Laboratoria, Tbk tahun 2012 yaitu 0,14 sedangkan NPM terendah terjadi pada PT Pyridam Farma, tahun 2014-2015 yaitu 0,1.
 - c. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) yang terjadi pada 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa 5 (lima) perusahaan NPM-nya mengalami fluktuasi. ROE tertinggi terjadi pada PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2012 yaitu 0,24 sedangkan ROE terendah terjadi pada PT Pyridam Farma, Tbk tahun 2014 yaitu 0,2.
 - d. Perkembangan pertumbuhan modal sendiri yang terjadi pada 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa 5 (lima) perusahaan pertumbuhan modal sendirinya mengalami fluktuasi. Pertumbuhan modal sendiri tertinggi terjadi pada PT Kimia Farma, Tbk tahun 2015 yaitu 0,19 sedangkan pertumbuhan modal sendiri terendah terjadi pada PT Dayra Varia Laboratoria, tahun 2015 yaitu 0,2.
- #### **2. Hasil Penelitian**
- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa :
Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri dan *Return On Equity* (ROE)

berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa minimal ada satu variabel X (DER, NPM dan ROE) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Saran

Dari hasil yang telah diperoleh, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi keuangan yang objektif, relevan dan dapat di uji keabsahannya
2. Bagi investor lainnya
Bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada pasar modal hendaknya memperhitungkan aspek-aspek yang mungkin bisa mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri.
3. Bagi peneliti lainnya
Penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri perlu dilakukan dengan variabel selain DER, NPM dan ROE atau boleh menggunakan variabel tersebut tapi diharapkan untuk menambah variabel lainnya dan juga menambah periode penelitian serta objek yang lebih luas, sehingga informasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri dapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi R.P. 2014. *Pengaruh Modal Terhadap Perusahaan dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Available at www.wordpress.com

Fadhila, Novi dan Ardila, Isnan. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri di Bank Muamalat*. Jurnal Akuntansi dan

Keuangan Vol.2 No.3 Hal. 125/134, LIPPI AQLI.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta

-----, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Maryati. 2001. *Statistik Ekonomi dan Bisnis: Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus*: UPP AMP-YKPN, Yogyakarta, p.65

Munawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta.

Rosana, Ruth. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction di Bursa Efek Indonesia Tahun (2006-2007)*, Jurnal Ekonom, Vol. 13

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyatno. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Tanjung, Gusni. 2014. *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*

Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Periode (2012-2013). Universitas Widyatama, Bandung.

Terdaftar di BEI tahun 2011-2015, Skripsi Universitas PGRI, Yogyakarta.

Utami, Sri. 2016. *Pengaruh Sales Growth, Net Profit Margin, dan Plowback Ratio Terhadap Equity Growth (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang*

Yuhasril. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengarui Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta.* Buletin Penelitian. No. 9. Universitas Mercu Buana.